



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

**SIARAN PERS
NOMOR: 1250/SP-HMS/05/2020**

01 Mei 2020

PERKETAT PSBB GUNA CEGAH PENINGKATAN KASUS COVID-19, GUBERNUR ANIES IMBAU JAGA KEDISIPLINAN

BALAIKOTA JAKARTA - Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan, menggelar rapat evaluasi bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) DKI Jakarta guna membahas evaluasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tahap pertama yang berakhir minggu lalu dan pemantapan PSBB tahap kedua. Seperti diketahui, sejak diberlakukannya PSBB di DKI Jakarta, sedikit demi sedikit berdampak pada penurunan jumlah kasus baru COVID-19.

Kendati demikian, Gubernur Anies mengimbau agar warga tetap disiplin dan mematuhi aturan PSBB. “Perlu digarisbawahi, meski beberapa hari ini terlihat ada penurunan (jumlah kasus), tetapi ini tidak boleh diartikan PSBB-nya kendor. Harus kita lebih disiplin, lebih ketat, karena masih ditemukan kasus-kasus positif di masyarakat,” ujar Gubernur Anies usai menggelar rapat evaluasi bersama Forkopimda di Pendopo Balai Kota Jakarta, Jumat malam (1/5).

Gubernur Anies juga mengimbau masyarakat untuk mengurangi interaksi, mengurangi berkegiatan di luar, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta memakai masker saat beraktivitas di luar rumah. Jika dilakukan secara dengan konsisten, diharapkan mampu mencegah adanya gelombang kedua pandemi ini di Jakarta.

"Ke depan kami imbau ke seluruh masyarakat untuk lebih menaati (aturan PSBB). Kegiatan sosial, kegiatan ekonomi, kegiatan budaya, kegiatan agama, sebisa mungkin dilakukan di rumah. Bukan dilakukan bersama-sama, berkelompok di masyarakat," imbau Gubernur Anies.

Pemprov DKI Jakarta hingga kini terus proaktif mengeluarkan berbagai kebijakan dalam penanganan COVID-19. Seperti, kampung siaga COVID-19, produksi massal masker, perketat dan pemberian sanksi pelanggar PSBB, serta memperbanyak dan menambah rapid test di masyarakat.

“Jadi, adanya peristiwa penurunan beberapa hari ini tidak boleh diartikan sebagai sudah selesai. Ini belum selesai, Jakarta belum merdeka dari COVID-19. Kita masih harus bertempur dengan COVID, maka jangan kendor,” tegasnya.